

Pelatihan Pembuatan Website Personal Untuk Guru SMA Negeri 2 Seram Bagian Barat Sebagai Pendukung Learning Management System

Abdul Malik Balami^{1*}, Henry J. Wattimanela², Marlon S. Noya Van Delsen³,
Ronald J. Djami⁴, Sanlly J. Latupeirissa⁵, Arlene H. Hiariey⁶,
Samsul B. Loklomin⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Statistika, Jurusan Matematika FMIPA Universitas Pattimura,
Poka-Ambon 97233, Indonesia

* Penulis Korespondensi. Email: abdulmalikbalami@mail.com

ABSTRAK

Kata Kunci

Pelatihan Guru,
Website Personal,
Learning Management
System, Google Site

Pengamatan: Perkembangan media pembelajaran telah merevolusi kebiasaan guru dalam menyajikan pembelajaran, yang tadinya hanya menggunakan metode ceramah dan membaca buku, sekarang berganti dengan berbagai aplikasi yang mudah dan fleksibel untuk digunakan. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para guru dalam menciptakan lingkungan belajar interaktif yang efektif dan menarik dengan menggunakan website Guru yang mengikuti pelatihan ini diharapkan memiliki kemampuan merancang dan menyiapkan konten pembelajaran interaktif yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai elemen interaktif seperti gambar, video, dan tautan eksternal ke dalam proses pembelajaran. media yang mereka buat. Pelatihan ini dilakukan melalui kombinasi metode penyajian materi, pelatihan langsung dan penyelidikan langsung. Jurusan Matematika Fakultas MIPA Universitas Pattimura berinisiatif untuk melakukan pelatihan kepada guru-guru SMA Negeri 2 Seram Bagian Barat tentang pembuatan website personal sebagai pendukung *Learning Management System* dengan menggunakan Google Site.

ABSTRACT

Keywords:

Teacher Training,
Personal Website,
Learning Management
System, Google Site

Pengamatan: The development of learning media has revolutionized teachers' habits in presenting learning, which previously only used lecture methods and reading books, now replaced by various applications that are easy and flexible to use. This training aims to provide knowledge and skills to teachers in creating an effective and interesting interactive learning environment using websites. Teachers who take part in this training are expected to have the ability to design and prepare interactive learning content that suits students' needs and the ability to integrate various interactive elements. such as images, videos and external links into the learning process. the media they create. This training is carried out through a combination of material presentation methods, direct training and direct investigation. The Mathematics Department, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Pattimura University took the initiative to conduct training for teachers at SMA Negeri 2 Seram Barat on creating a personal website to support the Learning Management System using Google Site.

1. Pendahuluan

Ungkapan banyak pakar yang menyatakan bahwa Guru sebagai pahlawan tanpa tanda jasa bukanlah sekedar retorika semata. Guru merupakan “ujung tombak” kemajuan pendidikan di Indonesia. Dalam buku Pengaruh Motivasi Kerja dan Kinerja Individual dinyatakan bahwa: Guru sebagai salah satu sumber daya manusia di sekolah mempunyai peranan yang cukup penting dalam proses pendidikan. Pentingnya guru dalam proses pendidikan telah menimbulkan semacam keyakinan bahwa tingkat rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia banyak dipengaruhi oleh kualitas guru. Sebagai tenaga pengajar seorang guru dituntut profesional. Perkembangan media pembelajaran telah merevolusi kebiasaan guru dalam menyajikan pembelajaran, yang tadinya hanya menggunakan metode ceramah dan membaca buku, sekarang berganti dengan berbagai aplikasi yang mudah dan fleksibel untuk digunakan. Alasan mengapa Sebagian di antara para guru masih mengabaikan media pembelajaran karena terbatasnya waktu dalam mempersiapkannya, sulit mencari media yang tepat dan keterbatasan dana.

Masih sedikit pendidik yang dapat merancang media pembelajaran, sehingga pendidik masih menggunakan media yang sederhana serta kurang menarik perhatian dari peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pendidik saat ini masih menggunakan sumber belajar serta media pembelajaran yang sifatnya konvensional, seperti metode ceramah yang masih digunakan pendidik dalam penyampaian materi, serta media yang saat ini masih digunakan seperti papan tulis, spidol, kertas, dan buku paket. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pendidik di SMA Negeri 2 Kab. Seram Bagian Barat, diperoleh informasi bahwa media pembelajaran yang saat ini digunakan bersifat konvensional seperti buku paket, power point (PPT), dan LKPD. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran hanya dilakukan satu arah dan membuat peserta didik kurang tertarik mengikuti pembelajaran kimia. Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan media pembelajaran interaktif serta menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran baik secara online maupun offline.

Permasalahan tersebut membutuhkan suatu media pembelajaran yang efektif serta efisien yang berguna untuk menyongsong proses pembelajaran di era teknologi ini. Media pembelajaran dengan berbasis Google Sites dapat digunakan dalam proses pembelajaran dikarenakan sifatnya yang fleksibel, serta mudah digunakan dan bersifat kompatibel sehingga dapat diakses diberbagai perangkat seperti laptop, smartphone, dan tablet. Google Sites merupakan suatu aplikasi online milik gogle yang digunakan sebagai pembuatan website yang mudah, sederhana serta dapat digunakan secara gratis dan dapat digunakan oleh semua pengguna yang mempunyai akun google. Penggunaan Google Sites yang didalamnya terdapat audio, gambar visual, serta teks mampu menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Media pembelajaran Google Sites dapat menumbuhkan motivasi serta semangat peserta didik dan dapat mengembangkan sikap ilmiah peserta didik sehingga memberikan kesempatan untuk menggali sendiri informasi yang diperoleh

Berdasarkan uraian di atas maka akan dilaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul “Pelatihan Pembuatan Website Personal Untuk Guru SMA Negeri 2 Seram Bagian Barat Sebagai Pendukung *Learning Management System*”.

2. Pelaksanaan dan Metode

2.1. Pelaksanaan dan Metode

Metode yang dilakukan adalah metode ceramah dan disertai dengan praktikum menggunakan Google Site. Adapun jadwal penyampaian materi dalam kegiatan pelatihan disajikan dalam tabel berikut ;

Tabel 1. Rincian jadwal pelaksanaan

No.	Instruktur	Materi	Waktu
1	Abdul M. Balami dan Henry J. Wattimanela	Penyampaian Materi dengan Google Site	LMS 30 Menit
2	Marlon S. Noya Van Delsen, Ronald J. Djami dan Sanlly. J. Latupeirissa	Praktikum Pembuatan dengan Google Site	LMS 60 Menit
3	Arlene H. Hiariey dan Samsul B. Loklomin	Mengaplikasikan Google Site dalam pembelajaran	LMS dengan dalam 30 Menit

2.2. Alat dan Bahan

Beberapa bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan ini diantaranya adalah:

- Laptop
- Komputer PC
- Proyektor
- Koneksi Internet
- Mic dan Speaker

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PkM akan dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan PkM adalah pelatihan penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran. Rincian tahap kegiatan PkM diuraikan sebagai berikut;

3.1. Tahap Persiapan

Pertama, Tim melakukan koordinasi dengan mitra yang meliputi izin pelaksanaan PkM dia SMA Negeri 2 Seram Bagian Barat, penetapan tempat dan waktu pelaksanaan PkM, dan penetapan peserta PkM. Koordinasi tersebut dilakukan secara daring. Kedua, Tim menyusun materi pelatihan. Narasumber berkoordinasi dengan tim tentang materi pelatihan yang akan diberikan. Secara umum materi pelatihan meliputi: Uraian terkait media pembelajaran Google Site, mulai dari pengenalan Google Sites sebagai alat bantu pembelajaran. serta materi tentang tips dan cara-cara menggunakan Google Sites mulai dari panduan langkah-demi-langkah untuk membuat halaman web menggunakan Google Sites, lalu menyesuaikan tata letak dan desain halaman web, cara menambahkan konten multimedia seperti gambar, video, dan audio hingga Mengelola tautan dan navigasi dalam halaman web.

3.2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan PkM “Pelatihan Pembuatan Website Personal Bagi Guru SMA Negeri 2 Seram Bagian Barat Sebagai Pendukung Learning Management System” dilaksanakan pada hari Jumat, 19 April 2024 dilaksanakan pelatihan secara luring di SMA Negeri 2 Seram Bagian Barat. Peserta yang ikut sejumlah 14 Guru PKM dimulai tepat pukul 09.00 WIT dan di akhiri pada pukul 12.00 WIT. Ada beberapa materi yang dibahas dalam pelatihan ini yaitu. Kegiatan PkM diawali dengan sambutan dan perkenalan tim kepada guru-guru SMA Negeri 2 Seram Bagian Barat. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan keakraban antara tim dengan peserta. Materi yang pertama mengenai pentingnya media pembelajaran dalam konteks pendidikan modern. Ini mencakup penjelasan mengenai bagaimana media pembelajaran dapat meningkatkan interaktivitas, pemahaman, dan partisipasi peserta didik dalam proses belajar. Materi ini membahas relevansi penggunaan media pembelajaran dalam mendukung tujuan pendidikan abad ke-21, di mana peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi, dan berkolaborasi. Selain itu, Pemahaman guru akan pentingnya media pembelajaran memiliki dampak yang signifikan pada efektivitas pembelajaran.

Materi yang kedua yakni, pengenalan terhadap Google Sites sebagai salah satu alat yang efektif dalam menciptakan media pembelajaran. Pemilihan Google Site sebagai platform dalam PkM ini dikarenakan beberapa hal. Penggunaan Google Site dapat dijadikan sebuah solusi dalam memberikan kemudahan akses informasi. Pemahaman fitur-fitur alat seperti Google Sites dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif dan relevan. Selain memberikan paparan materi secara konseptual, para peserta juga terlibat dalam pelatihan praktis yang mencakup langkah-langkah detail dalam membuat dan mengelola situs menggunakan Google Sites. Ini meliputi cara menambahkan teks, gambar, video, dan elemen interaktif lainnya ke dalam situs. Peserta akan diberikan panduan tentang bagaimana mengatur situs agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mereka dengan bantuan handout. Pelatihan akan menyoroti fitur-fitur Google Sites yang mendukung pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan berkolaborasi

3.3. Tahap Evaluasi

Kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh Divisi Statistika, Program Studi Statistika, Jurusan Matematika, FMIPA Universitas Pattimura dan dibantu oleh 2 (dua) orang mahasiswa dalam upaya memperkenalkan Google Site sebagai Learning Management System pada guru SMA Negeri 2 Seram Bagian Barat berlangsung dengan lancar dan mendapat respon baik. Guru-guru terlihat antusias dalam mengikuti setiap langkah-langkah dalam pembuatan Google Site, serta mampu untuk mempraktikkan dan mempresentasikan hasil pembuatan Google Site tersebut dengan baik dibimbing oleh anggota tim

Setelah kegiatan pelatihan, para peserta mengungkapkan adanya pelatihan ini memberikan dan meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran, yaitu Google Sites. Adanya teknologi Google Sites kenierja guru bisa lebih terarah dan siswa dapat langsung mendapatkan layanan materi dengan cepat. Setelah kegiatan pelatihan ini nantinya tim pelatihan akan terus menjalin komunikasi dengan pihak mitra tentang penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran

4. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan target. Mampu meningkatkan pemahaman dan kompetensi guru-guru SMA Negeri 2 Seram Bagian Barat, terkait dengan pemanfaatan Google Sites sebagai Learning Management System. Hasil pelatihan ini memberikan indikasi positif terhadap kemampuan guru dalam meningkatkan kompetensi dan pemahaman peserta didik mereka. Selanjutnya, juga dihasilkan suatu produk media pembelajaran berbasis web menggunakan Google Sites untuk kemudian dapat dijadikan sebagai sample. Sample produk tersebut merupakan gambaran mengenai cara memanfaatkan salah satu platform digital berbasis web, yaitu Google Sites sebagai media pembelajaran berbasis web yang dapat diimplementasikan oleh guru-guru dalam proses pembelajaran baik secara klasikal maupun non klasikal. Adapun sample produk tersebut, diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut oleh guru-guru sesuai dengan kebutuhan masing-masing bidang atau mata pelajaran yang diampu oleh guru bersangkutan.

Referensi

- [1] Siregar, Edi, "Pengaruh Motivasi Kerja Kinerja Individual Sistem Kompensasi Finansial Terhadap Kepuasan Kerja", Bandung: Pustaka Wina, 2011.
- [2] I. Intan, "Enhancement of Quality of Learning through Material Presentation based on Multimedia in Barrang Lompo Island (Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Penyajian Materi Berbasis Multimedia di Pulau Barrang Lompo) ", *Journal Pekommas*, vol. 1, no. 2, 2016.
- [3] M. W. H. M. Dariyadi, M. Fauzan, "Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Tifani*, 2021, pp. 65-74
- [4] C. Elianur, "Pilihan Media Pembelajaran Daring Oleh Guru Pai Di Bengkulu Tengah", *Jurnal As-Salam*, 2020, pp. 37-45.
- [5] M. A. A. Aguilar, J. C. Braganza, G. D. Guiwanas, E. C. Magpayo, F. F. Patacsil, "Design and Implementation of i-Inhs: A Learning Management System for Lanangpin National High School", *Indian Journal of Science and Technology*, 2021, pp. 2982-2997
- [6] I. Bahroni, R. Purwanto, N. W. Rahadi, "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Mobile Menggunakan PowerPoint Bagi Guru-guru SMP, SMK dan SMA Di Kabupaten Cilacap", *Madani : Indonesian Journal of Civil Society*, 2019, pp. 38-43..
- [7] A. S. Ulum, S. Suhartono, S. Evi, "Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0". *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Masyarakat*, 2020, pp. 1333-42.
- [8] Budiyono, "Inovasi Pemanfaatan Teknologi sebagai Media Pembelajaran di Era Revolusi 4.0". *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 2020, pp. 300-309.
- [9] A. H. Muhammad, A. Siddique, A. E. Youssef, K. Saleem, B. Shahzad, A. Akram, A. S. Al Thnain, "A Hierarchical Model to Evaluate the Quality of Web-Based E-Learning Systems", *Sustainability* 2020, pp. 1-23.
- [10] N. M. Dwijayanti, "Development of circle learning media to improve student learning outcomes", *Jurnal of Physics: Conference Series* 1321, 2019, pp. 171-187.
- [11] M. L. Hamzah, Ambiyar, F. Rizal, W. Simatupang, D. Irfan, Refdinal, "Development of Augmented Reality Application for Learning Computer Network Device", *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 2021, pp. 47-64.

- [12] W. M. Mukti, Y. B. Puspita, Z. D. Anggraeni, "Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites pada Materi Listrik Statis", *Webinar Pendidikan Fisika*, 2020, pp. 51-59.
- [13] L. Mutia, Gimin, Mahdum, "Development of Blog-Based Audio Visual Learning Media to Improve Student Learning Interests in Money and Banking Topic", *Journal of Educational Sciences*, 2020, pp. 436-47.
- [14] A. E. Bhagaskara, A. K. Firdausi, M. Syaifuddin, "Penerapan Media Webquest Berbasis Google Sites dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 di MI Bilingual Roudlotul Jannah Sidoarjo", *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2021, pp. 104-19.
- [15] A. Mujala, M. Reza, K. Puspita, "Pengembangan Buku Pegangan Guru untuk Pelajaran Kimia Terintegrasi Ayat-ayat Al-Qur'an". *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 2022, pp. 161-175.